

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, maka dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosesi upacara *Manganan* yang ada di desa Kedungrojo ini selalu berjalan dengan sangat meriah dan banyak diikuti oleh warga. Karena warga desa ini sangat antusias dengan *Manganan* tersebut, warga selalu menanti-nanti acara ini. *Manganan* digelar selama 2 hari, yaitu hari Rabu wage dan Kamis kliwon. Dalam *Manganan* ada beberapa acara, antara lain yaitu penyembelihan hewan qurban yang berasal dari uang iuran warga, kemudian pembacaan tahlil dan *yaasin* di pemakaman desa yang dilanjutkan dengan *Mauidhotul Hasanah* dan diakhiri dengan doa. Acara selanjutnya yaitu acara yang masih tetap mendarah daging pada masyarakat Tuban, khususnya masyarakat desa Kedungrojo, yaitu tradisi *tayuban*. Prosesi acara ini diikuti oleh semua warga desa dengan penuh suka cita.
2. Tradisi *Manganan* merupakan suatu tradisi masyarakat Tuban, khususnya desa Kedungrojo yang biasa diadakan setahun sekali setelah semua warga desa panen raya musim kemarau. *Manganan* telah menjadi tradisi sejak lama di desa Kedungrojo tersebut. Pada dasarnya *Manganan* yang diadakan di desa Kedungrojo ini adalah bentuk realisasi tradisi nenek moyang yang dikenal secara mendalam dikalangan masyarakat dengan istilah mengikuti orang

terdahulu. Masyarakat Kedungrojo menganggap dengan mengadakan upacara *Manganan* tersebut merupakan ibadah dalam ajaran Islam, karena sebagian dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT serta sebagai rasa syukur kepada Allah karena telah diberikan rezeki dan menjadikan desanya sejahtera dan tenteram serta dapat menghasilkan panen yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan tingkat perekonomian warga desa. Menurut masyarakat muslim setempat, bahwa *Manganan* adalah wujud rasa syukur masyarakat apa yang telah diberikan Allah dan juga tempat bersatunya masyarakat awam dalam hal agama dan juga masyarakat yang sudah paham betul tentang keagamaan. Tradisi seperti ini tidak bisa dipisahkan dengan warga, karena sudah mendarah daging hingga pada generasi muda desa setempat.

3. Prosesi acara *Manganan* yang ada di desa Kedungrojo Plumpang Tuban ada yang menyimpang dari ajaran Islam dan ada juga yang tidak menyimpang dari ajaran Islam. Prosesi *Manganan* yang menyimpang dari Islam antara lain penyembelihan hewan yang ditujukan kepada roh nenek moyang dan memberikan sesembahan kepala hewan sembelihan di atas makam nenek moyang desa setempat, selain itu ada juga tradisi *tayuban* yang memang menyimpang dari ajaran Islam dalam prosesinya. Kemudian dalam tradisi *Manganan* ada juga tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam. Yaitu acara tahlil bersama dan pembacaan surat Yasin. *Manganan* dalam ajaran Islam memang baik, yaitu mengajarkan kita untuk berterimakasih dengan apa yang telah diberikan Allah kepada hambaNya. Mengajarkan kita untuk saling

berbagi dengan sesama. Adapun hal yang dalam prosesinya menyimpang dengan ajaran Islam itu seharusnya dihapus atau digantikan dengan kegiatan lain yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

B. SARAN

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebagai makhluk yang beragama Islam sebaiknya kita mengetahui tradisi-tradisi yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam, sehingga kita dapat mengembangkan tradisi tersebut dengan baik.
2. Sebagai insan yang taat beragama dan berilmu, sebaiknya kita bisa memilah dan memilih mana ajaran yang sesuai dengan ajaran Islam dan mana ajaran yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Karena pada zaman sekarang ini banyak hal-hal yang bukan berasal dari tradisi Islam namun dikemas dan dimasukkan ke dalam tradisi Islam.
3. Sebagai makhluk yang taat beragama sebaiknya agar memasukkan nilai-nilai keislaman ke dalam acara tradisi yang akan digelar, seperti Khataman al-Qur'an, Istighosah dan lain sebagainya yang berasal dari ajaran Islam. Sehingga tidak menimbulkan sesuatu yang syirik, khurafat, maupun takhayul.

Dengan demikian, umat Islam di Indonesia khususnya masyarakat desa Kedungrojo benar-benar dapat menghayati dan mengamalkan ajaran Islam yang sangat berarti untuk kehidupannya di masa depan.